

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan tipe penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama. Pendekatan ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi analisis data, pendekatan induktif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi dalam hasil penelitian (Sugiyono, 2009). Penelitian kualitatif yang dimaksud untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi pada subjek melalui pengumpulan data kemudian dijelaskan dengan mendeskripsikan secara verbal. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak mengubah variable, melainkan mengamati dan mencatat semua aspek (kegiatan, kejadian, keadaan, aspek komponen dan variable berjalan) sesuai dengan keadaannya. Deskriptif kualitatif berarti penelitian yang berupaya untuk menjelaskan dan menginterpretasikan situasi yang sudah ada, gagasan, proses, konsekuensi yang muncul atau kecenderungan yang sedang berkembang.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Lamanya waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian adalah satu bulan. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 Januari – 18 Februari 2023. Tempat untuk melakukan penelitian di Malang karena narasumber berdomisili di daerah tersebut.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Penelitian difokuskan pada korban toxic relationship yang sedang menjalin hubungan pacaran di Universitas Muhammadiyah Malang. Peneliti menyebarkan google formulir yang dimana formulir tersebut berisi kriteria – kriteria yang nanti akan digunakan untuk penelitian.

Purposive sampling digunakan dalam pengambilan subjek. Dalam purposive sampling, peneliti secara sengaja memilih subjek yang dianggap

memiliki informasi yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa kriteria yang digunakan peneliti untuk memilih subjek sebagai berikut :

1. Subjek merupakan Mahasiswa/i di Universitas Muhammadiyah Malang yang berusia 20 – 24 tahun yang pernah atau sedang menjalani hubungan pacaran 1 tahun atau lebih.
2. Subjek pernah mengalami kekerasan verbal maupun nonverbal seperti dibentak, dipukul, dijambak, pergaulan yang dibatasi dan dikontrol. Pada pra – penelitian, peneliti menemukan 14 orang pernah menjalin toxic relationship dan 2 orang sedang menjalin toxic relationship.

Dari 16 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang yang pernah berada pada hubungan yang toxic, sebanyak 3 orang yang sesuai dengan standar yang telah ditegaskan oleh peneliti.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **a. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam bersama subjek penelitian dengan menggunakan panduan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari subjek mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh korban toxic relationship dalam self management selama hubungan berlangsung.

#### **b. Dokumentasi**

Penggunaan teknik dokumentasi adalah langkah yang diambil oleh peneliti agar data yang diperoleh saat wawancara semakin kuat.

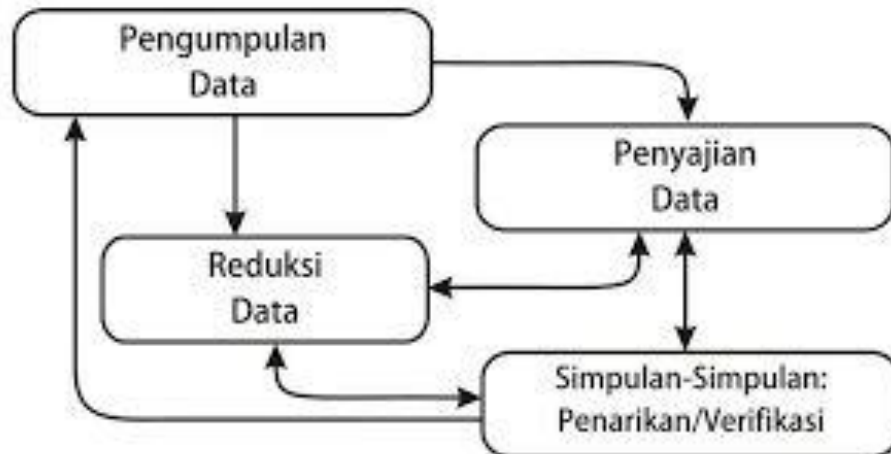
Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto dan catatan rekaman.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif, konsep, kategori dan deskripsi dikembangkan berdasarkan informasi yang ditemukan selama

kegiatan lapangan berlangsung. Ada 4 komponen dalam penelitian kualitatif: (Rijali, 2018)

Tabel 3.5 Teknik Analisis Data



a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data terkait dengan teknik metode penggalian data dan berasal dari berbagai sumber dan jenis data. Sumber data berbentuk kata dan tindakan, selainnya berupa dokumen atau sumber data tertulis, foto. Pada tahap ini data diperoleh melalui wawancara serta dokumentasi yang dilakukan secara langsung.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap seleksi, memfokuskan pada hal penting. Reduksi data meliputi meringkas data, menggolongkan ke format yang lebih meluas. Menyusun hasil data yang dikumpulkan menjadi ringkasan berbentuk konsep, kategori dan tema.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi untuk memfasilitasi proses menarik kesimpulan dan tindakan. Dalam konteks data kualitatif, penyajian data kualitatif berupa teks.

d. Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dimulai dari langkah awal pengumpulan data valid yang didapat oleh peneliti saat di lapangan. Adanya kesimpulan untuk menjelaskan makna data yang belum jelas.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian dibutuhkan pemeriksaan keabsahan data terutama untuk kebenaran data yang telah terkumpul. Hasil kebenaran penelitian kualitatif disajikan secara subjektif. Data yang diperoleh melalui wawancara. Peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan metode yang digunakan untuk memvalidasi data dengan membandingkan dan memeriksa keakuratan informasi yang telah diperoleh.

